

**Penerapan Model Induktif dengan Media Gambar Siluet
dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek
(Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMK
Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)**

Nikke Permata Indah
*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia
Permata31.np@gmail.com*

Abstrak

Pembelajaran sastra selalu mendapat keluhan terutama dari cara pengajarannya yang monoton dan membuat siswa merasa bosan sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran sastra. Menulis Cerpen merupakan salah satu pembelajaran sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis cerpen karena berbagai faktor. Tujuan dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen kuasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI SMKN 1 Cimahi tahun ajaran 2014/2015, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas KP B sebagai kelas eksperimen dan kelas Eind B sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu berupa tes awal dan tes akhir.

Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, yaitu $1,939 \leq 9,01 \geq 1,939$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model induktif dengan menggunakan media gambar siluet terbukti efektif.

Kata kunci: model induktif, teks cerpen, media dan siluet

Abstract

Learning literature always get complaint from the way teaching method is monotonous and make students feel bored, so that the students do not like learning literature. Short story writing is one of the literary learning that students must mastered. But, students always have difficult in learning to write short stories because of various factors. The purpose of this study is to knowing differences of writing skills between experimental class and control class.

Based on this, the research must be done by using a quasi-experimental method that uses a quantitative approach. The population in this study is the class XI SMK 1 Cimahi academic year 2014/2015, while samples in this study were class KP B as an experimental class and class Eind B as the control class. This data collection techniques using test techniques, namely the initial test and final test.

Based on the calculation t test the hypothesis, the result is $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, that is $1,939 \leq 9,01 \geq 1,939$. This shows that H_a is accepted and H_0 is rejected. Therefore, it can be concluded that there are significant differences between the ability to write a short story text students in the experimental class before and after using inductive models using proven effective silhouette image media.

it can be concluded that there are significant differences in the ability to write a short story between the students in the experimental class before and after using inductive models with media images silhouette proved to be effective

Keywords: inductive models, text stories, media and silhouettes.